

**ANALISA PERSEDIAAN KAYU DENGAN METODE ECONOMIC
ORDER QUANTITY (EOQ)**

(Study Kasus Pada CV. Harapan Jaya Mebel Sei Rampah)

Univeritas Islam Sumatera Utara, Jalan. SM. RAJA, Medan.

AHMAD ZULFIKAR

7115090038

Email : zulfikara846@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Harapan Jaya Mebel yang berada di Sei Rampah. CV. Harapan Jaya Mebel merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri kayu. Dalam melakukan produksi pabrik ini kesulitan mendapatkan kayu dikarenakan selalu menunggu bahan baku yang lama dikirim dari penyedia kayu. Dalam penanganan masalah pengendalian persediaan yang terjadi peneliti ingin membantu perusahaan dengan menggunakan pendekatan metode *Economic Order Quantity*. Dengan menggunakan metode EOQ pembelian lebih ekonomis dengan jumlah 776 m³. Dengan 2 kali pemesanan dalam waktu 1 tahun dan hanya menghabiskan biaya persediaan sebesar Rp. 915.700,-. Jika dibandingkan dengan kebijakan perusahaan yang melakukan pemesanan sebanyak 24 kali dalam setahun dengan jumlah 1.780 m³. Yang menghabiskan biaya persediaan sebesar Rp. 2.216.000,-. Kesimpulan nya dengan menggunakan metode EOQ dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp. 1.300.300,-. Saran nya perusahaan hendaknya mempertimbangkan penggunaan EOQ dalam kebijakan pengadaan kayu karena dapat melakukan pembelian kayu yang optimal dengan biaya yang lebih kecil dibanding dengan kebijakan perusahaan.

Kata kunci : *Economic Order Quantity*, Industri Mebel, *Safety Stock*.

ABSTRACT

This research was conducted at CV. Harapan Jaya Furniture located in Sei Rampah. CV. Harapan Jaya Furniture is a company engaged in the wood industry. In carrying out the production of this factory, it is difficult to get wood waiting for the old raw materials to be sent from the wood supplier. Economic quantity. Economic quantity. By using the EOQ method, the purchase is more economical with an amount of 776 m³. With 2 orders in 1 year and only costs Rp. 915.700. When compared with companies that did as much as 24 times in the amount of 1.780 m³. Those who spent the preparation costs were Rp. 2.216.000. In conclusion, using the EOQ method can save procurement costs of Rp. 1.300.000. Suggestions companies need to consider the use of EOQ in timber procurement policies so that they can make optimal wood purchases at a lower cost compared to company policy.

Keywords: Economic Order Quantity, Furniture Industry, SafetyStock.